# PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI DENGAN BUKU SAKU TENTANG KB PASCA PERSALINAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS

# DI PUSKEMAS POLOKARTO

**Lilis Sugiarti1, Aris Prastyoningsih\*, Erlyn Hapsari 3**

1 Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

2 Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: [lilissugiyarti65@gmail.com](mailto:lilissugiyarti65@gmail.com)

# Abstract

Keluarga Berencana menurut *WHO* (*World Health Organisation*) adalah merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Pengguna alat kontrasepsi bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan dan untuk menunda kehamilan pada wanita muda dengan peningkatan risiko masalah kesehatan dan kematian akibat melahirkan anak usia dini. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu nifas dalam ikut serta KB adalah pemberian pelayanan KB (Keluarga Berencana) yang berkualitas diantaranya meningkatkan akses dan kualitas informasi, konseling dan pelayanan KB. **Tujuan Penelitian**: Menganalisis Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Buku Saku Tentang KB Pasca Persalinan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas. **Desain penelitian**: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *true eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *pre test and post test Control Group design,* yaitu dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok intervensi diberikan perlakuan oleh peneliti dengan diberikan edukasi dengan buku saku tentang KB Pasca Persalinan sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan berKB. **Populasi dan sampel penelitian:** ibu postpartum sejumlah 50 responden. Sampel penelitian berjumlah 34 dengan kelompok eksperimen 17 responden dan kelompok kontrol 17 responden. **Teknik pengambilan data:** dengan *simple random sampling* menggunakan lembar kuesioner pengetahuan dan sikap. hasil yang didapatkan yaitu terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan buku saku tentang KB pasca persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan *p-*value 0,000 dengan nilai *mean rank* 8,50 pada pengetahuan dan nilai *mean rank* 8,50 pada sikap. Dan terdapat pengaruh pemberian eduskasi dengan alat bantu pengambilan keputusan ber KB tentang KB pasca persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan nilai Mean Rank 7,50 pada pengetahuan dan nilai mean rank 9,00 pada sikap dan nilai dengan hasil berpasangan *Wilcoxon signed rank test* dengan nilai p-value 0,000<0,05 dan uji tidak berpasangan *Uji Mann Withney test* dengan nilai p-value 0,000<0,05. **Kesimpulan**: terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap tentang pemberian edukasi dengan buku saku dan alat bantu pengambilan keputusan berKB denga *P value* 0,000 (buku saku lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap)

Kata kunci : Edukasi, Buku saku, pengetahuan , sikap, KB, Nifas

**THE INFLUENCE OF PROVIDING EDUCATION WITH A POCKET BOOK ABOUT POST DELIVERY FP ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF POSTPARTUM MOTHERS AT POLOKARTO PUSKESMAS**

**Lilis Sugiarti1, Aris Prastyoningsih\*, Erlyn Hapsari 3**

1 Student of the Midwifery Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta

2 Lecturers of the Midwifery Study Program, Kusuma Husada University, Surakarta

Email: [lilissugiyaarti65@gmail.com](mailto:lilissugiyaarti65@gmail.com)

# Abstract

Family planning according to WHO (World Health Organization) is planning the number and spacing of pregnancies using contraception. Contraceptive use aims to space pregnancies and to delay pregnancy in young women with an increased risk of health problems and death from early child birth. Efforts that can be made to increase the knowledge and attitudes of postpartum mothers in participating in family planning are the provision of quality family planning (family planning) services including increasing access to and quality of information, counseling and family planning services. **Research Objectives**: To analyze the effect of providing education using a pocket book about postpartum family planning on the knowledge and attitudes of postpartum mothers. **Research design**: The type of research used is quantitative research. The design used in this study was a true experiment design using a pre-test and post-test Control Group design approach, namely two groups selected randomly, the intervention group was given treatment by the researcher by being given education with a pocket book about Postpartum Family Planning while the control group was given education with the Family Planning Decision Making Tool. **Population and research sample**: postpartum mothers with a total of 50 respondents. There were 34 research samples with 17 respondents in the experimental group and 17 respondents in the control group. **Data collection technique**: by simple random sampling using knowledge and attitude questionnaire sheets. The results obtained were that there was an effect of providing education with a pocket book about postpartum family planning on the knowledge and attitudes of postpartum women with a p-value of 0.000 with a mean rank value of 8.50 in knowledge and a mean rank value of 8.50 in attitude. And there is an effect of providing education with family planning decision-making tools about postpartum family planning on the knowledge and attitudes of postpartum women with a mean rank value of 7.50 in knowledge and a mean rank value of 9.00 in attitudes and values ​​with paired results Wilcoxon signed rank test with p-value 0.000 <0.05 and unpaired test Mann Withney test with p-value 0.000 <0.05. **Conclusion:** there are differences in knowledge and attitudes about providing education with pocket books and family planning decision-making tools with a P value of 0.000 (pocket books are more effective for increasing knowledge and attitudes)

*Keywords: Education, pocket book, knowledge, attitude, family planning, postpartum*

**PENDAHULUAN**

Masalah kependudukan yang mendapat perhatian dan pembahasan, baik diseluruh dunia maupun di Indonesia. Apabila hal ini tidak diikuti dengan penurunan jumlah tingkat kelahiran, maka jumlah penduduk akan bertambah dengan cepat sehingga akan susah untuk diatasi. Salah satu upaya yang diberikan pemerintah saat ini adalah pemberian pelayanan KB (Keluarga Berencana) yang berkualitas diantaranya meningkatkan akses dan kualitas informasi, konseling dan pelayanan KB. Dalam rangka penurunan pertumbuhan penduduk program yang dapat mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui usaha penurunan tingkat kelahiran yaitu KB. Keluarga Berencana menurut *WHO* (*World Health Organisation*) adalah merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Pengguna alat kontrasepsi bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan dan untuk menunda kehamilan pada wanita muda dengan peningkatan risiko masalah kesehatan dan kematian akibat melahirkan anak usia dini. (Ditadiliyana Putri, N. P. Pradnya Paramitha D, &Ani, L, S (2019).

Salah satu program KB menurunkan Angka kematian ibu (AKI) dengan KB Pasca Persalinan (Riskesdas, 2013). KB Pasca Persalinan adalah penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas sampai dengan 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan (Kemenkes, 2014). KB Pasca Persalinan merupakan langkah untuk mencegah kehilangan kesempatan menggunakan KB setelah melahirkan (Riskesdas, 2013).

Penggunaan KB Pasca Persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, persetujuan atau dukungan suami, informasi keluarga berencana, pelayanan keluarga berencana, faktor ekonomi, durasi menyusui, usia dan paritas (Bwazi *et al*.,2014;Kripa S*et al*.,2017;Jalang’ o*et al*., 2017).

Peserta KB Aktif di Sukoharjo 54,6%. Jumlah pengguna KB MOP 0,31% , jumlah pengguna KB Kondom 6,41% , MOW 7,7% , KB Implan 8,39% , KB PIL 10,3% , KB IUD 13,3%, KB Suntik 53,3% (Badan Statistik Provinsi Jawa Tengah 2021).Sedangkan Peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Sukoharjo adalah 75.39 %. Berdasarkan data Puskesmas Polokarto Tahun 2021 jumlah peserta KB Aktif 69,32% sedangkan jumlah KB Pasca Persalinan 33,69%, jumlah pengguna KB MOW 0,9%, jumlah pengguna Kondom 1,35 % , KB PIL 1,8 %, KB IUD 2,26%, KB Implan 7,23%, KB Suntik 23,87% (Puskesmas Polokarto 2021). Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan.

Penggunaan KB dapat dipengaruhi oleh pengethaun dan sikap ibu. Pengetahuan merupakan unsur penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoadmodjo,2017). Dan sikap Sikap merupakan reaksi atau respon yang tertutup dari seseorang suatu stimulus atau objek tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas tetapi merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan atau perilaku (Notoatmodjo, 2017).

Informasi merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Informasi KB Pasca Persalinan dapat diperoleh salah satunya dari tenaga kesehatan yang diintegrasikan dalam P4K, Kelas Ibu Hamil dan Pelayanan Antenatal Terpadu serta kunjungan nifas yang diberikan berupa pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan konseling (Azizah *et al.,*2018). Pemberian edukasi dengan media buku saku tentang KB Pasca Persalinan dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk menggunakan kontrasepsi. Menurut Wahyunita (2021), menyatakan buku saku adalah media konseling yang diberikan oleh tenaga kesehatan sangat menentukan tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu dalam menyampaikan informasi diharapkan tidak semata-mata hanya menyampaikan isi pesan yang ada, akan tetapi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga akan merubah perilaku ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan Di wilayah kerja Puskesmas Polokarto, diperoleh data ibu nifas pada penelitian pada bulan Desember 2022 berjumlah 10 responden. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu postpartum dari 10 ibu postpartum didapatkan data, 7 responden yang berpengetahuan yang kurang mengetahui tentang KB pasca persalinan dan sikap ibu berpengaruh karena ketidak tahuan hal tersebut dan 3 responden memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang baik. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan pada latar belakang. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pemberian edukasi dengan buku sku tentang KB pasca persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu nifas.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *True Eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *pre test and post test*  *Control Group design* yaitu dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok Eksperimen diberikan perlakuan oleh peneliti dengan diberikan edukasi dengan buku saku tentang KB pasca persalinan sedangkan kelompok kontrol diberikan alat bantu pengambilan keputusan berKB. Kedua kelompok tersebut diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian diakhir diberikan posttest untuk mengukur hasil dari kedua kelompok (Hardani, dkk 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu postpartum sebanyak 50 populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 34 sampel yang dibagi menjadi 17 kelompok eksperimen dan 17 kelompok kontrol. Teknik sampel yang digunalam adalah teknik sampel *simple random sampling.*instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Uji analisa data yang digunakan adalah uji wilcoxon untuk 2 sampel yang berpasangan dan uji man whitney untuk uji beda 2 sampel (tidak perpasangan). Yang datanya berbentuk ordinal.

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Karakteristik | KelompoKontrol | | Kelompok  intervensi | |
|  | F | % | F | % |
| **Usia Responden** |  |  |  |  |
| 20-25 tahun | 8 | 47,1 | 8 | 47,1 |
| 25-35 tahun | 9 | 52,9 | 9 | 52,9 |
|  |  |  |  |  |
| **Pekerjaan** |  |  |  |  |
| IRT | 5 | 29,4 | 5 | 29,4 |
| Tidak Bekerja  Petani/Buruh | 3  1 | 17,6  5,9 | 3  1 | 17,6  5,9 |
| Swasta | 7 | 41,2 | 7 | 41,2 |
| Wiraswasta | 1 | 5,9 | 1 | 5,9 |
| **Pendidikan** |  |  |  |  |
| SMA | 11 | 64,7 | 12 | 70,6 |
| Akademi | 6 | 35,3 | 5 | 29,4 |
|  |  |  |  |  |
| **Paritas** |  |  |  |  |
| Primipara | 8 | 47,1 | 8 | 47,1 |
| Multipara | 9 | 52,9 | 9 | 52,9 |

N = 34 responden

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kelompok kontrol, karakteristik usia responden paling banyak adalah kategori 25-35 tahun sebanyak 9 responden (52,9%), karakteristik pekerjaan responden paling banyak adalah kategori swasta sebanyak 7 responden (41,2%), karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori SMA/SMK yaitu sebanyak 11 responden (64,7%), dan karakteristik paritas responden paling banyak adalah kategori multipara yaitu sebanyak 9 responden (52,9%).

Sedangkan untuk kelompok intervensi karakteristik usia responden paling banyak adalah kategori 25-35 tahun sebanyak 9 responden (52,9%), karakteristik pekerjaan responden paling banyak adalah kategori swasta sebanyak 7 responden (41,2%), karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori SMA/SMK yaitu sebanyak 12 responden (70,6%), dan karakteristik paritas responden paling banyak adalah kategori multigravida yaitu sebanyak 9 responden (52,9%).

**Tabel 4.2 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | | P-value | Keterangan |
| Pengetahuan | Kelas kontrol  Kelas intervensi | 0.000 | Tidak normal |
| Sikap | Kelas kontrol  Kelas intervensi | 0.000 | Tidak normal |

Bersadarkan tabel uji normalitas *kolmogorov-smirnov* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai *p-value* ˂ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sehingga untuk uji analisis data menggunakan uji *wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney* yang digunakan untuk menguji beda dua kelompok atau menguji data ordinal dari dua sampel independen.

### Tabel 4.3 Analisa pengetahuan dan sikap sebelum dan sedudah intervensi pada kelompok intervensi

**( *Uji Berpasangan Wilcoxon)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | N | Mean Rank | Sum Of Rank | *P value* |
| Post-test sikap Eksperimen- pre-test sikap Eksperimen | 17 | 9.00 | 153.00 | 0,000 |
| Post-test pengetahuan intervensi-pre-test pengetahuan intervensi- | 17 | 8.50 | 136.00 | 0,000 |

Hasil analisis diatas menggunakan uji *wilcoxon* menunjukan Hasil analisis diatas menggunakan uji W*ilcoxon* menunjukan bahwa kelompok intervensi kategori sikap nilai M*ean Rank* yaitu sebesar 9.00, dan pada kategori pengetahuan nilai *Mean Rank* adalah sebesar 8.50. Terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan buku saku dengan p value 0,000.

### Tabel 4.4 Analisa pengetahuan dan sikap sebelum dan sedudah intervensi pada kelompok Kontrol

**( *Uji Berpasangan Wilcoxon)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | N | Mean Rank | Sum Of Rank | *P value* |
| Post-test sikap kontro- pre-test sikap kontrol | 17 | 7.50 | 105.00 | 0,000 |
| Post-test pengetahuan kontrol-pre-test pengetahuan kontrol | 17 | 9.00 | 153.00 | 0,000 |

Hasil analisis diatas menggunakan uji *wilcoxon* menunjukan bahwa kelompok kontrol menunjukan bahwa kelompok intervensi kategori sikap nilai *mean rank* yaitu sebesar 7.50. kategori tingkat pengetahuan yaitu nilai *mean rank* 9.00

**Tabel 4.5 Kategori Presentase Pengetahuan dan sikap Kelompok intervensi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| **Pengetahuan** | PreTest | Baik  Cukup  Kurang | 1  16  0 | 5.9  94.1  0.0 |
|  |  |  |  |  |
|  | PostTest | Baik  Cukup  Kurang | 14  3  0 | 82,3  17,6  0.0 |
|  |
| **Sikap** | PreTest | Baik  Cukup  Kurang | 2  9  6 | 11.8  52.9  35.3 |
|  |  |  |  |  |
|  | PostTest | Baik  Cukup  Kurang | 15  2  0 | 88,2  11,7  0.0 |
|  |  |  |  |  |

Berdasarkan tabel 4.5 Berdasarkan tabel 4.4 Kategori Presentase Pengetahuan Kelompok intervensi indikator Pre Test yang memiliki jumlah responden paling banyak masuk dalam kategori cukup sebanyak 16 responden(94,1%),sedangkan untuk indikator PostTest yang memiliki jumlah responden paling banyak yaitu baik sebanyak 14 responden(82,3%).

Kategori Presentase sikap indikator Pre Test yang memiliki jumlah responden paling banyak masuk dalam kategori cukup sebanyak 9 responden (52,9%), sedangkan untuk indikator PostTest yang memiliki jumlah responden paling banyak yaitu baik sebanyak 15 responden(88,2%).

**Tabel 4.6 Kategori Presentase Pengetahuan dan sikap Kelompok Kontrol**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| **Pengetahuan** | PreTest | Baik  Cukup  Kurang | 0  4  13 | 0.0  23.5  0.0 |
|  |  |  |  |  |
|  | PostTest | Baik  Cukup  Kurang | 6  9  0 | 35,2  52,9  0.0 |
|  |  |  |  |  |
| **Sikap** | PreTest | Baik  Cukup  Kurang | 2  4  11 | 11.8  23.5  64.7 |
|  |  |  |  |  |
|  | PostTest | Baik  Cukup  Kurang | 4  13  0 | 23.5  76.5  0.0 |
|  |  |  |  |  |

N : 17 ( Kelompok Kontrol )

Berdasarkan tabel 4.5 Kategori Presentase Pengetahuan Kelompok kontrol indikator Pre Test yang memiliki jumlah responden paling banyak masuk dalam kategori kurang sebanyak 13 responden(76,5%),sedangkan untuk indikator PostTest yang memiliki jumlah responden paling banyak yaitu cukup sebanyak 9 responden (52,9%)

Kategori Presentase sikap indikator Pre Test yang memiliki jumlah responden paling banyak kategori kurang sebanyak 11 responden(64,7%), sedangkan untuk indikator PostTest yang memiliki jumlah responden paling banyak yaitu cukup sebanyak 13 responden (76,5%).

**Tabel 4.6** **Analisa Perbedaan pengetahuan dan sikap Sesudah Intervensi Antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

***(Uji Tidak Berpasangan Mann-Whitneyy)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Posttest sikap kelas kontrol-pretest sikap kelas kontrol | Posttest sikap kelas intervensi-pretest sikap kelas intervensi | Posttest pengetahuan kelas kontrol-pretest pengetahuan kelas kontrol | Posttest pengetahuan kelas intervensi-pretest pengetahuan kelas intervensi |
| **Z**  **Nilai p-value** | 3.360  .001 | 3.654  .000 | 3.645  .000 | 3.530  .000 |

# Hasil uji *Mann Whitney* diperoleh dengan signifikansi 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau nilai *p value* 0,000 < 0,05 yang artinya Terdapat Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Buku Saku Tentang KB Pasca Persalinan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas

**PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukan bahwa presentase usia ibu post nifas pada kelompok kontrol paling banyak sebanyak kategori 25-35 tahun sebanyak 9 responden (52,9%), dan kelompok intervensi usia responden paling banyak adalah kategori 25-35 tahun sebanyak 9 responden (52,9%). Menurut Yuliana (2017), usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan dan sikap yang diperoleh akan semakin banyak. Dalam penelitian Sulistyorini (2017) menyatakan bahwa umur reproduktif dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi pasca salin dikarenakan dianggap memiliki efektivitas dan kemudahan.

Hasil penelitian karakteristik pekerjaan ibu menunjukan responden ibu postn nifas pada kelompok kontrol responden paling banyak adalah kategori swasta sebanyak 7 responden (41,2%), dan kelompok intervensi mayoritas yaitu sebagai swasta sebanyak 7 responden (41,2%). Menurut Stuart & Sudeen dalam Setiadi (2015) ekonomi pendapatan keluarga akan mempengaruhi kemampuan keluarga untuk menyediakan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang hidup dan kelangsungan hidup keluarga.Sumber daya ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkatan pengetahuan dan sikap seseorang.

Hasil penelitian karakteristik pendidikan menunjukan presentase pendidikan ibu nifas dapat disimpulkan bahwa jumlah tingkat pendidikan terakhir yang diikuti ibu postpartum kelompok kontrol paling banyak adalah karakteristik pendidikan responden paling banyak adalah kategori SMA/SMK yaitu sebanyak 11 responden (64,7%), dan kelompok responden paling banyak adalah kategori SMA/SMK yaitu sebanyak 12 responden (70,6%). Menurut Fitriani dalam Yuliana (2017), pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal.

Hasil penelitian karakteristik paritas menujukan paritas ibu post nifas paling banyak yaitu multipara pada kelompok kontrol dan intervensi karakteristik paritas responden paling banyak adalah kategori multipara yaitu sebanyak 9 responden (52,9%). Menurut penelitian Mubarak dkk, (2015) bahwa Ibu yang malahirkan lebih dari satu kali (*multipara*) pengetahuan dan sikap setelah melahirkan lebih tinggi dibandingkan ibu yang baru pertama kali melahirkan (*primipara*). Halini dikarenakan pengalaman pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu pengetahuan dan mempengaruhi sikap. Menurut penelitian Suherman et al. (2017) menyatakan bahwa paritas seorang wanita dapat mempengaruhi cocok tidaknya suatu metode secara medis dan jumlah anak yang hidup yang dimiliki seseorang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan multiparitas cenderung memiliki minat terhadap kontrasepsi KB pasca salin karena sudah memiliki anak lebih dari 1 dan ingin menjaga jarak kehamilan.

### Analisa pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah Pada Kelompok intervensi

Hasil analisis menujukan bahwa kelompok intervensi kategori sikap hasil nilai *Mean rank* yaitu sebesar 9.00 dan kategori pengetahuan nilai *meanrank* sebesar 8.50. Kategori presentase pengetahuan sebelum diberikan buku saku memiliki jumlah pengetahuan yang cukup sebanyak 16 responden (94,1%), dan setelah diberikan buku saku responden berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (52,9%). Sedangkan kategori sikap sebelum diberikan buku saku responden kategori cukup sebanyak 9 orang (52,9%), sedangkan setelah diberikan buku saku responden meningkat bersikap baik sebanyak 15 orang (100%).

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh analisis dengan wiilcoxan nilai p value 0,000 yang artinya terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan buku saku tentang KB pasca persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu nifas. Dalam penelitian ini, hal tersebut ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa pada ibu nifas yang awalnya tidak paham alat kontrasepsi pasca salin belum memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi pasca salin, sebagian ibu takut untuk dipasang alat kontrasepsi karena khawatir tidak cocok jika digunakan saat masa nifas karena biasanya ibu ber KB jika sudah selesai masa nifas. Setelah diberikan informasi melalui buku saku terlihat adanya perubahan pengetahuan dan sikap dimana responden yang sebelumnya belum memiliki keputusan untuk memilih dan menggunakan alat kontrasepsi, setelah diberikan intervensi buku saku tentang alat kontrasepsi pasca salin responden memiliki pengetahuan yang baik sehingga pengetahuan yang baik mempengaruhi sikap yang baik. Sikap positif terhadap KB pasca salin akan membuat responden segera menggunakan KB secara langsung setelah melahirkan karena sikap akan mendorong responden berperilaku, maka mereka cenderung akan memakai kontrasepsi.

Hizair (2013) dalam Puspitaningrum & Nugroho (2017), menyatakan bahwa buku saku merupakan media cetak yang berukuran kecil yang bisa disimpan dikantong baju serta praktis dibawa kemana saja. Buku saku mempunyai ciri-ciri yang tidak sama dengan bahasan ajar lain hal ini dapat dilihat dari ukuran dan kepratisan dalam menggunakan. Kecilnya ukuran buku saku akan memudahkan seseorang belajar mempelajari isi bacaan dimanapun dan kapanpun. Sehingga ini dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu nifas.

**Analisa Pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pada kelompok Kontrol**

Hasil analisis menunjukan bahwa kelompok intervensi untuk sikap nilai *mean rank* yaitu sebesar 7.50 dan kategori pengetahuan *mean rank* sebesar 9.00. Kategori presentase pengetahuan sebelum diberikan Alat Bantu Pengambilan Keputusan berKB memiliki jumlah pengetahuan yang kurang sebanyak 13 responden (23,5%), dan setelah diberikan alat Bantu Pengambilan Keputusan berKB responden berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (52,9%). Sedangkan kategori sikap sebelum diberikan Alat Bantu Pengambilan Keputusan berKB responden kategori kurang sebanyak 11 orang (64,7%), sedangkan setelah diberikan Alat Bantu Pengambilan Keputusan berKB.responden bersikap cukup sebanyak 13 orang (76,5%).

Edukasi dengan alat bantu pengambil keputusan ber KB merupakan media pendidikan KB dengan tujuan memberdayakan klien memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi. Petugas kesehatan dapat berperan aktif dalam melayani klien untuk memberikan informasi yang tepat mengenai metode kontrasepsi pasangan suami istri dan meningkatkan partisipasi keluarga dalam pelayanan KB dan dapat mengoptimalkan penggunaan metode yang tepat. Namun pada penelitian ini tingkat pengetahuan meningkat sebanyak 9 responden yang berpengetahuan baik sedangkan tingkat sikap yaitu cukup sebanyak 13 orang yang artinya alat bantu pengambil keputasan ber KB juga berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan sikap ibu nifas

Hal ini didukung oleh penelitian Gobel (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian konseling dengan ABPK terhadap pemilihan alat kontrasepsi pada ibu pasca salin di RSTN Kabupaten Boalemo Hal ini terbukti dari analisis statistic dengan menggunakan uji *chi squere* test diperoleh hasil uji *chi square* diketahui nilai *p-value*= 0,037 < 0,05.

**Analisa Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Sesudah Intervensi Antara Kelompok Ekperimen Dan Kontrol.**

# Hasil uji statistik diketahui nilai P-Value = 0,007 (p <0,05), berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan KB pasca salin di wilayah kerja Puskesmas Pakuan Baru Tahun 2013. Hasil uji statistik diketahui nilai P-Value =0,008 (p<0,05), berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan KB pasca salin. Hasil uji *Mann Whitney* diperoleh dengan signifikansi 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau nilai *p value* 0,000 < 0,05 yang artinya Terdapat Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Buku Saku Tentang KB Pasca Persalinan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas.

# Setelah dilakukan intervensi pada kelompok kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan dan sikap yang bermakna pada kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol.dimana kelompok eksperimen setelah diberikan buku saku pengeta huan dan sikap meningkat baik. Pengetahuan sebelum diberikan buku saku jumlah pengetahuan yang cukup sebanyak 16 responden (94,1%), dan setelah diberikan buku saku responden berpengetahuan baik sebanyak 9 responden (52,9%). Sedangkan kategori sikap sebelum diberikan buku saku responden kategori cukup sebanyak 9 orang (52,9%), sedangkan setelah diberikan buku saku responden meningkat bersikap baik sebanyak 17 orang (100%).

# Asumsi peneliti bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan buku saku KB pasca salin berpengaruh signifikan terhadap respon sikap dan pengetahuan ibu nifas tentang KB pasca salin, dimana terjadi peningkatan respon sikap dan pengetahuan ibu tentang KB pasca salin setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan buku saku KB pasca salin. Intervensi berupa pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media buku saku tentang kb pasca salin, memberi informasi baru pada ibu nifas. Informasi dari intervensi tersebut menjadi landasan kognitif yang baru bagi ibu dalam bentuk sikap dan pengetahuan. Media buki saku yang digunakan menyajikan informasi-informasi tentang KB Pasca salin meliputi jenis dan manfaat penggunaan KB pasca salin, sehingga dalam pemberian informasi peneliti memperagakan sikap yang positif sesuai dengan yang terdapat di media tersebut. Pengetahuan yang luas Sehingga sebagian dari ibu yang tadinya memiliki sikap yang negatif, berkembang menjadi respon sikap positif terhadap KB pasca salin.

# Penelitian yang dilakaukan oleh Irda Novrida Ashar & Widhati Hafsyah hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan p value sebesar 0,001 < nilai α (0,05) yang berarti Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester III tentang KB IUD Pasca Persalinan di PMB Hj. Humsinah, S.ST.,Bd. Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang tahun 2022.

# Menurut peneliti edukasi buku saku memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan edukasi dengan alat bantu pengambil keputusan ber KB karena buku saku dibuat secara menarik, berisi materi-materi tentang alat kontrasepsi pasca salin yang lengkap dan mudah dipahami. Melalui buku saku, responden tertarik dengan materi yang diberikan dan bersedia diskusi karena sambil membaca buku saku dirumah dan menanyakan hal-hal yang belum jelas, sehingga mereka memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi paca salin.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Buku Saku Tentang KB Pasca PersalinanTerhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas di Puskesmas Polokarto bahwa:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden paling banyak usia 25 - 35 tahun sebanyak 18 orang, berdasarkan pendidikan paling banyak SMA / SMK swbanyak 23 orang, berdasarkan pekerjaan paling banyak swasta 14 orang, berdasarkan paritas paling banyak multipara sebanyak 18 orang.
2. Terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan buku saku tentang KB pasca persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan *Pvalue* 0,000 dengan nilai *Mean Rank* 8,50 pada pengetahuan dan nilai *Mean Rank* 8,50 pada pengetahuan.
3. Terdapat pengaruh pemberian edukasi dengan alat bantu pengambil keputusan Ber KB tentang KB pasca persalinan terhadap pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan nilai *Mean Rank* 7,50 pada pengetahuan dan nilai *Mean Rank* 9,00 pada pengetahuan.
4. Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap tentang pemberian edukasi dengan buku saku dan alat bantu pengambil keputasan ber KB dengan *P value* 0,000 ( buku saku lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap )

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggita Farra Aini Putri (2020). Skripsi *Pengaruh Buku Saku Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Kota Palangka Raya*

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, N. (2018). *Sumber Informasi Dan Pengetahuan Tentang KB Pasca Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.26751/jikk.v9i1.395>

Badan Pusat Statistik. (2021). *Penggunaan alat kontrasepsi*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah:

BKKBN. (2017). *Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 tahun 2017 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran*.Jakarta: BKKBN.

Bwazi et al. (2014) Utilization of *Postpartum Family Planning Services between Six and Twelve Months of Delivery at Ntchisi District Hospital, Malawi. Health Scientific Research.*Vol 6: 1724-1737

Ditadiliyana Putri, N. P., Pradnyaparamitha D, D., & Ani, L. S. (2019). *Hubungan Karakteristik, Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur* Di Kecamatan SidemenKabupaten Karangasem Bali. E-Jurnal Medika Udayana, 8(1), 40. <Https://Doi.Org/10.24922/Eum.V8i1.45327>

Fitri I. (2018). *Nifas, Kontrasepsi Terkini dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Gosyen Publishing;

Gobel, F. (2019). *Pengaruh Pemberian Konseling Dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Terhadap Pemilihat Alat Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Salin Di Rstn Boalemo*. Akademika Jurnal Ilmiah UMGo, 8(1).

Gunawan et al. (2021). *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*. 2021; 3(1): 47-57

Hardani, & dkk (2020) *Metode Peneltian Kualitatif & Kuaantitatif* Yogyakarta : UNY Pres

Hidayah, M., & Sopiyandi, S. (2019). *Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas.* Pontianak Nutrition Journal (PNJ). <https://doi.org/10.30602/pnj.v1i2.290>

Idowu, A.S. et.al. (2015). *Determinants of Intention to Use Post Parfum Family Planning Among Women Attending Immunization Clinic of a Tertiary Hospital in* Nigeria

Kemenkes RI (2014). *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta :* Kemenkes RI

Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI

Maritalia, D. (2015). *Asuhan Kebidan Nifas Dan Menyusu*i. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maritalia, D. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. (S. Riyadi, Ed.) (1st ed.).Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Medika. Nursalam (2014) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 3rd edn. Jakarta: Salemba

Medika. Nursalam (2016) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.* Jakarta: Salemba Medika.

Mubarak, dkk, (2015). Standar Asuhan Keperawatan Dan Prosedur Tetap Dalam Praktek Keperawatan, Jakarta: Salemba Medik

Notoadmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan.*

Notoatmodjo, S. (2013) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta*: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2017). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan* Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam (2013) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktik.* Jakarta: Salemba

Prawiroharjo, S. (2015). *Ilmu Kebidanan*, Jakarta, Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo

Puspitaningrum, W., Agusyahbana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). *Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip). 5(4), 274–281

Riwidikdo, (2012). *Statistik kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Ruwayda. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan KB Pasca Salin pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi* Tahun 2013. Jurnal Ilmiah, 4 (1), pp. 49-57

Sari, N., & Mulasari, S. A. (2017). *Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Dengan Perilaku Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Bener Kecamatan TegalrejoYogyakarta*. Jurnal Medika Respati.

Setiyaningrum E, Zulfa. (2014). *Pelayanan keluarga berencana dan kesehatan rerpoduksi. J*akarta: CV. trans info media

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.CV

Sugiyono. (2017). M*etode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta, CV.

Suherman, S., Komarudin, K., Rosyid, A., Aryanita, S., Asriyanto, D., Aradika Putra, T., & Anggoro, T. (2017). *Improving Trigonometry Concept Through STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) Learning. International Conference On Multidisciplinary Academic (ICMA)*

Sulistyorini, E. (2017). *Analisis Faktor YangMempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmasn Kartasura*. Jurnal Kebidanan Indonesia, 48–57

USAID. (2016) *Counseling For Postpartum Family Planning and PostpartumIUCD*, Reference Manual: National Rural Health Mission.

Wahyuni. (2019). *Analisis Ketercapaian Kb Pasca Salin Intra Uterine Device (Iud)*. MENARA Ilmu, XIII (4)(4), 158–162.

Walyani Elisabeth Siwi. (2017). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* 2nd ed. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru

Wawan, A. & M., D. (2016). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. In Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.*

Yuliana, E. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah.* Diakses darI <http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana_BAB%20II.pdf>

Yuliana, E. (2017). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah*